

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis mengumpulkan data penelitian melalui instrumen penelitian yang berupa observasi kemampuan mengenal bilangan 1-5 pada anak didik dan wawancara dengan konsep mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka pada anak usia 3-4 tahun. Kemampuan mengenal bilangan anak merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keberhasilan anak. Hasil deskripsi mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka dengan melihat kemampuan anak dalam mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5, menyebutkan lambang bilangan 1-5 dan menggunakan lambang bilangan 1-5 dalam berhitung.

Metode deskriptif yang berarti metode pengamatan hasil observasi dan interview pada guru mengenai kemampuan mengenal bilangan 1-5 pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan semampir Surabaya. Analisa data menggunakan media kartu angka yang di terapkan oleh guru dan mengenal bilangan 1-5 anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Surabaya. Peneliti melakukan observasi penelitian dengan sampel 20 anak untuk mengamati kemampuan mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka.

B. Metode Pembelajaran di PPT Setyo Langgeng Surabaya

Metode pembelajaran yang digunakan para guru di PPT Setyo Langgeng lebih memfokuskan pada metode yang melibatkan anak secara langsung, anak mengalami kejadian dan merasakan sendiri berinteraksi. Proses pembelajaran di PPT Setyo Langgeng berlangsung selama 90 menit atau 1,5 jam dalam satu hari. Pembelajaran dilaksanakan mulai hari Senin, Rabu dan Jum'at. Dalam satu hari pembelajaran dialokasikan waktu untuk pembukaan 10 menit, kegiatan inti 50 menit, istirahat 20 menit dan penutupan 10 menit. Sedangkan pembelajaran

dalam satu pekan memaparkan pembelajaran difokuskan pada pengembangan pembelajaran sebagai berikut:

Hari Senin: fokus menyebutkan lambang bilangan 1-5

Hari Rabu: fokus mengurutkan kartu angka sesuai bilangan 1-5

Hari Jum'at: fokus mencocokkan kartu angka dengan bilangan 1-5

Dalam memilih sumber, media dan perlengkapan pembelajaran pada dasarnya tidak harus mahal dan membeli. PPT Setyo Langgeng memanfaatkan media kartu angka dalam pembelajaran. Media tersebut bersifat konkrit dan dapat dirasakan langsung oleh anak. Evaluasi ditujukan untuk melihat perkembangan anak sampai sejauh mana dan sesuai dengan tahapan kemampuan berdasarkan usianya. Khususnya anak usia 3-4 tahun dilakukan evaluasi harian dengan deskripsi yang kemudian disampaikan kepada orangtua dalam buku komunikasi, semesteran dengan teknik deskripsi dan tatap langsung dengan orangtua. Evaluasi perkembangan ini didasarkan pada hasil pengamatan guru setiap harinya kepada setiap anak kemampuan mengenal bilangan 1-5 serta hasil belajar di PPT Setyo Langgeng. Perencanaan kegiatan penelitian di PPT Setyo Langgeng dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Perencanaan kegiatan penelitian di PPT Setyo Langgeng

No	Waktu pelaksanaan	Materi penelitian
1.	7 Januari 2019	Menyebutkan bilangan 1-5
2.	9 Januari 2019	Mengurutkan kartu angka bilangan 1-5
3.	11 Januari 2019	Mencocokkan kartu angka bilangan 1-5
4.	14 Januari 2019	Menyebutkan bilangan 1-5
5.	16 Januari 2019	Mengurutkan kartu angka bilangan 1-5
6.	18 Januari 2019	Mencocokkan kartu angka bilangan 1-5
7.	21 Januari 2019	Menyebutkan bilangan 1-5
8.	23 Januari 2019	Mengurutkan kartu angka bilangan 1-5
9.	25 Januari 2019	Mencocokkan kartu angka bilangan 1-5

Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan dalam pengenalan bilangan 1-5 di PPT Setyo Langgeng dilakukan pada bulan Januari 2019.

1. Penelitian minggu pertama (7, 9, 11 Januari 2019)

a. Tanggal 7 Januari 2019

Langkah pembelajaran anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk menyebutkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak menyebutkan angka yang tertera dalam kartu angka dan diikuti oleh anak-anak.

b. Tanggal 9 Januari 2019

Pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mengurutkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak menyebutkan angka yang tertera dalam kartu angka dan diikuti oleh anak-anak. Setelah menyebutkan angka, guru mengacak kartu angka dan meletakkan di meja kemudian mengajak anak untuk mengurutkan kartu angka sesuai bilangan 1-5.

c. Tanggal 11 Januari 2019

Pada hari Jum'at tanggal 9 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mencocokkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru

mengajak anak mengambil satu kartu angka untuk dicocokkan dengan kartu angka yang diletakkan dimeja. Disini anak sudah mulai terlihat bisa melakukan kegiatan.

2. Penelitian minggu kedua (14, 16, 18 Januari 2019)

a. Tanggal 14 Januari 2019

Langkah pembelajaran pada hari Senin tanggal 14 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk menyebutkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak menyebutkan angka yang tertera dalam kartu angka dan diikuti oleh anak-anak. Guru mengajak anak untuk menghitung benda-benda yang ada didalam kelas dengan menyebutkan bilangan antara 1 sampai 5.

b. Tanggal 16 Januari 2019

Pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mengurutkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak menempelkan kartu angka 1-5 pada papan tulis yang telah disediakan.

c. Tanggal 18 Januari 2019

Pada hari Jum'at tanggal 18 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah.

Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mencocokkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan benda yang telah diletakkan di meja kemudian anak-anak mencocokkan angka dengan cara memberi angka pada benda yang telah disediakan.

3. Penelitian minggu III (21, 23, 25 Januari 2019)

a. Tanggal 21 Januari 2019

Pada hari senin tanggal 21 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mengurutkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak untuk menebali angka yang telah disediakan oleh guru. Dalam kegiatan ini anak juga dilatih untuk dapat menuliskan angka selain pengenalan.

b. Tanggal 23 Januari 2019

Pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mencocokkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak untuk mengambil kartu angka yang akan dicocokkan dengan cara meletakkan kartu angka dibawah tulisan angka yang telah disiapkan oleh guru.

c. Tanggal 25 Januari 2019

Pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2019 anak-anak memulai pembelajaran seperti biasa, anak-anak masuk awal dengan berbaris dan

bernyanyi kemudian anak-anak diajak berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menceritakan tentang tema yang sedang berlangsung disekolah. Setelah itu masuk kedalam kegiatan inti yaitu pengenalan bilangan 1-5 dengan mengajak anak untuk mencocokkan bilangan pada kartu angka. Guru menunjukkan kartu angka kepada anak-anak kemudian guru mengajak anak untuk mengambil benda yang disediakan oleh guru dan meletakkan pada kartu angka yang telah diletakkan di meja.

Hasil observasi yang penulis lakukan di akhir kegiatan guru mengevaluasi kegiatan. Pada saat anak belajar mengenal bilangan 1-5 dengan media kartu angka guru mengevaluasikan kegiatannya.yaitu guru menanyakan kepada anak tentang media kartu angka. Hal yang perlu diperhatikan melalui kemampuan belajar mengenal bilangan 1-5 dengan media kartu angka.

Tabel 4.2.
Hasil Kemampuan mengenal bilangan 1-5 Anak Usia
3-4 Tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya

No.	Nama Anak	Indikator			Jumlah nilai	Rata-rata
		Menyebutkan lambang bilangan 1-5	Mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5	Mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5		
1	Adinda N.	3	2	2	7	2,3
2	Cende Kia	1	2	1	4	1,3
3	Adeeva	1	3	2	6	2
4	Harumi	2	4	3	9	3
5	Yusuf	2	2	1	5	1,6
6	Kayla	2	2	3	7	2,3
7	Ayra	3	2	3	8	2,6
8	M. Fajar	2	1	2	5	1,6
9	M. Mustofa	3	4	3	10	3,3
10	Iqbal	2	3	2	7	2,3
11	Zalfa A.	2	3	2	7	2,3
12	Nadia	3	3	3	9	3
13	Achmad W	1	1	2	4	1,3
14	Syafiah	2	1	2	5	1,6
15	Maulidia	2	2	4	8	2,6
16	Agam	2	4	3	9	3
17	Eva Zahra	2	2	1	5	1,6
18	M. Choirul	2	2	3	7	2,3
19	Naira Andiri	3	2	3	8	2,6
20	Meyke Tirta	3	3	3	9	3
	Jumlah	43	48	48	139	45,6

Keterangan Nilai:

BB (Belum Berkembang)	: (Nilai 1)
MB (Mulai Berkembang)	: (Nilai 2)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	: (Nilai 3)
BSB: (Berkembang Sangat Baik)	: (Nilai 4)

Berdasarkan data di atas kemampuan mengenal bilangan anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Surabaya terdapat 20 anak: anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) Adalah 7 anak, yang mulai berkembang (MB) ada 10 anak dan anak yang belum berkembang (BB) 3 anak. Hasil observasi akhir kemampuan mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Surabaya yang berjumlah 20 anak secara lebih rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Saat belajar di kelas Adinda dalam menyebutkan, mengurutkan dan mencocokkan kartu angka bilangan 1-5 baru dapat mengenal bilangan 1-5 walaupun terkadang masih belum tepat dan membutuhkan bimbingan guru. Pencapaian kemampuan mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka Adinda melalui media kartu angka yaitu “Mulai Berkembang”.
2. Cende Kia termasuk anak yang riang namun kurang aktif dalam kegiatan belajar mengenal bilangan dan hanya ikut-ikutan temannya dalam menyebutkan, mengurutkan dan mencocokkan kartu angka bilangan 1-5 pencapaian kemampuan mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka Cende Kia melalui media kartu angka yaitu “Mulai Berkembang”.
3. Adeeva di kelas dalam mengenal bilangan 1-5 belum mampu menuliskan lambang bilangan dan masih meminta bantuan guru, Adeeva mengurutkan angka tidak secara berurutan, sering bosan jika belajar angka sehingga kemampuan mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan masih rendah.
4. Harumi sudah dapat menyebutkan lambing bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5 dan mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5. Harumi di kelas sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran

yang diberikan oleh guru dan Harumi berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru di kelasnya dalam mengenal bilangan 1-5.

5. Yusuf dikelas belum mampu dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan tanpa bantuan guru berarti kemampuan Yusuf dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan masih rendah, kemampuan anak secara keseluruhan dalam menyebutkan lambang bilangan 1-5.
6. Kayla selalu rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal bilangan menggunakan kartu angka dan aktif menjawab semua pertanyaan guru, Kayla suka maju ke depan untuk mencocokkan bilangan yang disebutkan oleh guru di depan kelas. Kayla untuk mengetahui kemampuannya mengenal bilangan 1-5 sesuai indikator diberikan dan Kayla sudah berkembang sesuai harapan.
7. Ayra belum mampu mengenal angka dan lambangnya yakni pada saat membentuk angka 1-5 Ayra hanya mampu membentuk angka yang mudah seperti 1, 2, 3 dan 5. Ayra hanya mampu menghitung jumlah benda yang kecil, ketika mencocokkan jumlah benda yang berjumlah 3 keatas Ayra belum mampu membandingkan yang masih rendah untuk jumlah yang lebih besar.
8. Fajar mengikuti pembelajaran mengenal bilangan 1-5 belum mampu menuliskan lambang bilangan dan masih meminta bantuan guru, Fajar mengurutkan angka tidak secara berurutan, sering bosan jika belajar angka sehingga kemampuan mencocokkan benda dengan bilangan masih rendah.
9. Mustofa sudah dapat menyebutkan lambang bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5 dan mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5. Mustofa di kelas sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan Mustofa berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru di kelasnya dalam mengenal bilangan 1-5.
10. Iqbal sering tidak mau mengikuti kegiatan belajar mengenal bilangan 1-5 di kelas malah suka mengganggu temannya dengan meminta kartu angka yang dipegang temannya. Iqbal belum mampu mengenal angka dan lambangnya yakni pada saat membentuk angka 1-5 Iqbal hanya mampu membentuk angka yang mudah seperti 1, 2, 3 dan 5.

11. Zalfa belum mampu mengenal angka dan lambangnya yakni pada saat menyebutkan angka 1-5 Zalfa hanya mampu membentuk angka yang mudah seperti 1, 2, dan 3. Kemampuan mencocokkan Zalfa juga masih rendah, Zalfa hanya mampu menghitung jumlah benda yang kecil, ketika mencocokkan jumlah benda yang besar Zalfa belum mampu.
12. Nadia sudah dapat menyebutkan lambing bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5 dan mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5. Nadia di kelas sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan Nadia berani maju ke depan dalam mengenal bilangan 1-5.
13. Achmad Wahyu dalam menyebutkan, mengurutkan dan mencocokkan kartu angka bilangan 1-5 baru dapat mengenal bilangan 1-5 walaupun terkadang masih belum tepat dan membutuhkan bimbingan guru. Achmad Wahyu sering tidak konsentrasi dengan pelajaran yang diberikan oleh guru dan malah bermain sendiri.
14. Syafiah sering bermain sendiri dan tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran jika tidak dipandu oleh gurunya. Syafiah termasuk anak yang riang namun kurang aktif dalam kegiatan belajar mengenal bilangan dan dalam menyebutkan, mengurutkan dan mencocokkan kartu angka 1-5.
15. Maulidia sudah dapat menyebutkan lambang bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5 dan mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5. Maulidia di kelas sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan Mustofa berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan guru di kelasnya dalam mengenal bilangan 1-5.
16. Agam sudah dapat menyebutkan lambang bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5 dan mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5. Agam di kelas sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan Agam berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan guru di kelasnya dalam mengenal bilangan 1-5.
17. Pembelajaran pengenalan bilangan 1-5 Eva Zahra dalam menyebutkan, mengurutkan dan mencocokkan kartu angka bilangan 1-5 masih belum dapat mengenal bilangan 1-5 walaupun sudah sering dibantu tetapi Eva Zahra

terkadang masih belum tepat mengurutkan dan mencocokkan bilangan serta membutuhkan bimbingan guru.

18. Choirul sudah dapat menyebutkan lambing bilangan 1-5, mengurutkan pola benda sesuai bilangan 1-5 dan mencocokkan kartu bergambar dengan bilangan 1-5. Choirul di kelas sangat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
19. Naira Andini sering tidak mau mengikuti kegiatan belajar mengenal bilangan 1-5 di kelas malah suka mengganggu temannya dengan meminta kartu angka yang dipegang temannya. Naira Andini belum mampu mengenal angka dan lambangnya yakni pada saat membentuk angka 1-5.
20. Meylu Tirta saat belajar mengenal bilangan 1-5 dikelas sering bermain sendiri dan tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran jika tidak dipandu oleh gurunya. Meylu Tirta termasuk anak yang riang namun kurang aktif dalam kegiatan belajar mengenal bilangan dan hanya ikut-ikutan temannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan dalam bentuk wawancara bahwa guru menciptakan hubungan yang baik serta melakukan pendekatan terhadap anak, untuk mengajak anak dalam mengenal bilangan. Media kartu angka diterapkan anak di kegiatan awal pembelajaran. Anak-anak berbaris diluar kelas, guru mengkondisikan anak saat bermain, guru menjelaskan cara bermain dan mempraktekan bermain kartu angka, anak-anak satu persatu mencoba bermain kartu angka dan anak lain menyemangatnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu seorang guru yang ada di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya bahwa pendidik harus slalu kreatif dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas guna pengembangan anak khususnya pengembangan kognitif anak. Adapun hasil wawancara dengan guru PPT Setyo Langgeng Surabaya dalam Kemampuan mengenal bilangan 1-5 menggunakan media kartu angka sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Wawancara Guru PPT Setyo Langgeng Surabaya dalam
Kemampuan mengenal bilangan 1-5 Anak Usia 3-4 Tahun

Lembar Wawancara Guru	
Pertanyaan Penulis	Hasil Wawancara Penulis
1. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan?	“Biasanya bunda-bunda disini sebelum mulai pelajaran ya harus menyiapkan dulu media belajarnya bun, seperti kalo bundanya mau melakukan kegiatan mengenal bilangan ya bunda-bundanya juga harus sudah menyiapkan dulu media pembelajaran kartu angka dan kartu bergambar biar anak-anak nanti lebih mudah dalam mengenal bilangan 1-5”.
2. Apakah guru menjelaskan aturan main kepada anak sebelum anak melakukan kegiatan?	“Ya tentu saja bun sebelum mulai pembelajaran mengenal bilangan 1-5 bunda-bunda dikelas harus menjelaskan terlebih dahulu aturan permainan menggunakan kartu angka agar anak-anak nanti lebih mudah dalam belajar mengenal bilangan menggunakan kartu angka”.
3. Setelah menjelaskan aturan main, apakah guru menjelaskan tentang alat-alat yang dimainkan?	“Bunda bisa lihat sendiri kan kalo bunda-bunda disini sangat disiplin dalam peraturan sekolah jadi bunda-bunda dikelas ya harus menjelaskan aturan main dalam menggunakan kartu angkanya, nanti bunda-bundanya menjelaskan fungsi alat-alat media pembelajaran kartu angka biar di kelas nanti anak-anak lebih mudah mengerti dalam menggunakan kartu angka”.
4. Apakah perencanaan pembelajaran mengenal bilangan 1-5 sudah dipersiapkan guru sebelumnya?	“Tentu saja bunda, karena dalam pembelajaran di kelas bunda-bundanya juga sudah melakukan perencanaan dalam mempersiapkan belajar mengenal bilangan 1-5 dengan cara bunda-bunda menata kartu angka sesuai dengan gambar bilangan dan juga menata beberapa gambar sesuai dengan angka bilangan yang sudah disiapkan”.
5. Pada waktu kegiatan pembelajaran apakah media yang diberikan guru bisa menarik anak untuk belajar mengenal bilangan 1-5?	“Kalo kemarin waktu bunda ikut mengamati dikelas anak-anak kan bisa tahu pada waktu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka yang diberikan bunda-bundanya mencoba memberikan pendekatan dengan cara yang

	bisa menarik anak biar anaknya mau belajar mengenal bilangan 1-5”.
6. Setelah menjelaskan peralatan main, apakah guru mengelompokkan anak menjadi kelompok kecil dalam melakukan kegiatan?	“Tentu saja bun, setelah menjelaskan peraturan permainan mengenal bilangan, bunda-bunda disini mengelompokkan anak-anaknya menjadi kelompok-kelompok kecil biar anaknya lebih konsentrasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengenal bilangan 1-5”.
7. Apakah anak-anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal bilangan 1-5 mendapat kendala?	“Kalo selama ini ya bun, dalam kegiatan pembelajaran mengenal bilangan 1-5 mendapat kendalanya ya dari kurang konsentrasinya anak-anak dalam mengenal bilangan 1-5 dengan menggunakan kartu angka karena anak-anak kan masih belum bisa konsentrasi bun”.
8. Apa kendala guru dalam pembelajaran mengenal bilangan 1-5?	“Biasanya ya bun Kendala bunda-bunda dalam pembelajaran mengenal bilangan 1-5 ya pada konsentrasi anak-anak yang kurang baik karena anak-anak kan masih sering bermain sendiri, masih sering berlarian di dalam kelas dan anak-anak juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan bunda-bundanya dikelas”.
9. Apakah pada saat pelaksanaan pembelajaran mengenal bilangan 1-5 dapat direpson anak dengan baik?	“Bunda kan lihat sendiri pada saat pelaksanaan pembelajaran mengenal bilangan 1-5 sebagian besar anak sudah dapat merespon pembelajaran mengenal bilangan dengan baik, anak-anak dikelas itu sebagian masih asyik bermain sendiri dan tidak merespon keterangan dari bundanya”.
10. Apakah guru menanyakan konsep bilangan pada anak?	“Ya mestilah bun kita sebagai bunda dikelas juga menanyakan konsep mengenal bilangan 1-5 dalam upaya mengajak anak-anak biar bisa aktif dalam belajar mengenal bilangan”.
11. Apakah anak tertarik belajar dengan menggunakan media kartu angka?	“Iya bun, seperti bunda lihat sendiri kan sebagian besar anak sudah tertarik belajar dengan menggunakan media kartu angka, coba bunda lihat hasil penilaian kemampuan anak sudah banyak yang mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan dalam mengenal bilangan 1-5”.
12. Apakah guru mengajak anak	“Ya bunda, kita sebagai bunda pengajar di

untuk mengucapkan bilangan 1-5?	PPT ini dalam proses kegiatan belajar mengenal bilangan bunda-bunda selalu mengajak anak-anak untuk mengikuti dan mengucapkan bilangan 1-5 agar anak mampu mengenal bilangan dengan baik dan benar”.
13. Apakah guru membantu anak agar bisa mengenal bilangan 1-5?	“Tentu bunda, dalam proses kegiatan belajar mengenal bilangan bunda-bunda disini membantu anak-anak untuk mengikuti dan mengucapkan bilangan 1-5 agar anak mampu mengenal bilangan dengan baik dan benar”.
14. Apakah guru mengevaluasi pembelajaran mengenal bilangan 1-5?	“Ya tentu saja bun, nanti setelah melakukan kegiatan belajar mengenal bilangan 1-5 bunda-bunda dikelas melakukan evaluasi pembelajaran mengenal bilangan 1-5 biar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media pembelajaran kartu angka dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5”.
15. Bagaimana respon anak dalam menyebutkan bilangan 1-5?	“Seperti bunda lihat dikelas dalam proses kegiatan belajar mengenal bilangan anak merespon bunda-bundanya dengan baik dalam mengikuti dan mengucapkan bilangan 1-5 biar nanti anak mampu mengenal bilangan dengan baik dan benar”.
16. Bagaimana cara anak mengurutkan bilangan 1-5 dengan menggunakan benda?	“Di kelas PPT itu bun anak-anak belajar mengurutkan bilangan 1-5 dengan bantuan media kartu angka dengan mengikuti semua aturan dan petunjuk dari bunda-bundanya sehingga anak mampu mengenal bilangan 1-5 dengan baik”.
17. Bagaimana cara guru dalam menstimulus anak dalam membilang 1-5?	“Bunda kita disini dalam menstimulus anak dalam membilang 1-5 menggunakan media kartu angka bundanya mengajak anak menyebutkan, mengurutkan, mencocokkan dan menyebutkan bilangan 1-5 dengan baik dan benar, dan anak yang masih kurang mampu dalam mengenal bilangan diajak kembali mengulang menyebutkan bilangan sampai anak benar-bener mengerti”.
18. Bagaimana hasil anak dalam	“Bunda bisa lihat sendiri kan kalo hasil

pengenalan bilangan 1-5 tersebut?	pembelajaran anak-anak disini dalam mengenal bilangan 1-5 menggunakan media kartu angka berkembang cukup baik, dimana anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak, mulai berkembang 10 anak dan belum berkembang hanya 3 anak dalam mengenal bilangan 1-5”.
19. Apakah guru mengevaluasi hasil kemampuan mengenal bilangan 1-5?	“Biasanya bun di PPT sini setelah melakukan kegiatan belajar mengenal bilangan 1-5 bunda-bundanya melakukan evaluasi hasil kemampuan mengenal bilangan 1-5 biar bunda-bundanya dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media pembelajaran kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5”.
20. Apakah penggunaan media kartu angka dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5?	“Seperti bunda lihat hasilnya di kelas bun kalau dalam penggunaan media kartu angka dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5 sehingga anak merespon dengan baik dalam mengikuti dan mengucapkan bilangan 1-5 agar anak mampu mengenal bilangan dengan baik dan benar”.

C. Pembahasan

Berkaitan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari penerapan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak di PPT Setyo Langgeng bahwa guru memilih media kartu angka yang ingin dicapai sesuai program mengenal bilangan 1-5 yang sudah ada, guru merencanakan atau menyediakan media kartu angka atau bahan ajar yang akan disampaikan, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu angka, guru mengulangi materi dari kegiatan pembelajaran kartu angka, guru melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemampuan mengenal bilangan melalui pembelajaran kartu angka.

1. Perencanaan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya

Pemanfaatan kartu angka untuk membantu belajar anak harus dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Salah satu cara yang menyenangkan bagi anak yaitu bermain kartu angka. Kartu angka berisi angka atau lambang pengganti bilangan dan dihiasi gambar yang jumlahnya sesuai dengan lambang yang tertulis dalam kartu. Kartu angka dapat digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan cara bermain. Bermain kartu angka selain mudah dilakukan juga sangat menarik bagi anak. Kartu angka dapat dibuat sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Gambar yang disajikan dalam kartu dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dikembangkan. Kartu angka juga bisa disajikan semenarik mungkin dengan gambar dan warna yang disukai anak. Kartu angka ini juga sangat praktis, mudah dibawa kemana-mana dan mudah dimainkan dalam berbagai permainan kartu sesuai dengan keperluan.

Kartu angka bisa dimainkan dalam berbagai permainan kartu namun untuk anak usia dini permainan kartu yang digunakan masih sangat sederhana dan disesuaikan dengan perkembangan anak dan tujuan yang ingin dicapai. Permainan kartu ini selain menarik juga menyenangkan bagi anak. Pembelajaran yang menyenangkan menjadikan anak mampu belajar dengan baik sehingga kemampuan anak juga dapat berkembang baik. Guru dalam kegiatan ini dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak telah melakukan beberapa tahapan diantaranya menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, menyiapkan media atau bahan ajar yang menarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Alat yang digunakan berupa kartu angka. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak dengan melakukan kegiatan menebak bentuk angka dan gambar yang ada didalam kartu angka.

2. Pelaksanaan mengenal bilangan 1-5 anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya

Media yang lebih menarik perhatian anak akan menumbuhkan motivasi dalam dirinya. Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh bahwa apabila alat atau bahan yang menarik yang digunakan akan menambah motivasi pada anak didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Guru bukan hanya mempersiapkan media atau bahan ajar kepada anak didik tetapi guru juga mengamati anak pada saat melakukan proses pembelajaran kartu angka karena secara individu kemampuan yang dimiliki anak berbeda-beda. Kegiatan yang dilakukan oleh anak khususnya dalam kemampuan mengenal bilangan melalui kartu angka banyak sekali yang didapatkan oleh anak bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan akan tetapi dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Manfaat penggunaan kartu angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-5, diantaranya anak mampu mengenal bilangan 1-5 dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya.

3. Hasil kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya

Kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka dapat meningkat, dengan menerapkan esensi bermain yang meliputi perasaan menyenangkan, merdeka, bebas, memilih, dan merangsang anak terlibat aktif. Pada saat kegiatan belajar suasana kelas masih kurang kondusif dan sebagian anak belum fokus ketika mengikuti pembelajaran mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka. Hal ini disebabkan hanya dua orang anak yang maju bergantian ke depan kelas. Pada pertemuan berikutnya anak menjadi antusias, terlibat aktif, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran mengenal bilangan 1-5 melalui media kartu angka, serta suasana kelas sudah semakin kondusif.

Penggunaan kartu angka dilakukan secara bersama-sama oleh semua anak dengan cara bermain bebas, bermain dengan bimbingan, dan bermain dengan

diarahkan. Ada anak yang bermain sendiri, berdua, dan beramai-ramai sehingga pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan dalam pembelajaran mengenal bilangan 1-5 adalah kartu angka. Kartu angka merupakan alat bermain yang digunakan untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan bertujuan untuk mempermudah anak dalam mengenal bilangan 1-5. Permainan edukatif sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan kemampuan anak. Kartu angka yang bertuliskan angka 1 sampai 5 mempunyai variasi gambar, dan berwarna-warni dirancang untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak terutama dalam kemampuan mengenal bilangan 1-5. Melalui alat permainan edukatif pendidik maupun orang tua dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Adapun aspek yang dapat dikembangkan adalah aspek fisik (motorik halus dan kasar), emosi, sosial, bahasa, kognitif, dan moral. Pada dasarnya pengembangan kemampuan mengenal bilangan 1-5 merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Kemampuan mengenal angka pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya mendapatkan nilai yang cukup baik.

Penerapan penggunaan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak di PPT Setyo Langgeng bahwa guru memilih media kartu angka yang ingin dicapai sesuai program mengenal bilangan 1-5 yang sudah ada, guru merencanakan atau menyediakan media kartu angka atau bahan ajar yang akan disampaikan, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu angka, guru mengulangi materi dari kegiatan pembelajaran kartu angka guru melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemampuan mengenal bilangan melalui kartu angka hasil kemampuan mengenal bilangan anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Surabaya terdapat 20 anak: anak yang berkembang sesuai

harapan (BSH) Adalah 7 anak, yang mulai berkembang (MB) ada 10 anak dan anak yang belum berkembang (BB) 3 anak.

Berdasar hasil observasi dan wawancara tersebut penulis simpulkan bahwa guru di PPT Setya Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya telah menerapkan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak usia dini melalui permainan kartu angka dengan semaksimal mungkin. Media ini bukanlah media yang baru, namun media ini dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak.